
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Teknik Pengemasan Olahan Keripik Biji Durian untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Jerukleuet

Lisna Novita, Eriyani Hidayatun,

¹ Universitas Muhammadiyah Cirebon, Cirebon – Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Cirebon, Cirebon - Indonesia

Informasi Artikel

Submitted September, 2023

Revision September, 2023

Accepted November, 2023

Published November, 2023

Abstract

Community empowerment can be done by optimizing the potential around the community which can be managed well. Jerukleuet Village is one of the villages in Sindangwangi District, Majalengka Regency, where some of the people derive their economic output from Durian fruit. Durian fruit is one of the typical fruits of Majalengka Regency. The people of Jerukleuet Village don't know how to manage durian, especially Durian seeds. Durian seeds can be processed into chips to increase the community's economy. This service aims to improve the economy of the people of Jerukleuet Village, telling directly how durian seeds are processed and what the packaging techniques are like. This service method is carried out in 2 stages, namely the Demonstration and Socialization stages for PKK mothers and cadre mothers. The results of this service are the importance of the community in managing durian fruit, not only can the skin and contents be processed, but the durian seeds can be processed into chips to minimize durian seed waste and empower Small and Medium Enterprise (SME) and improve the community's economy.

Keywords: *Community Empowerment; Jerukleuet Village; Durian; Improving the Economy;*

Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan mengoptimalkan potensi di sekitar masyarakat yang mampu dikelola dengan baik. Desa Jerukleuet salah satu Desa di Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka yang sebagian masyarakat hasil perekonomiannya dari buah Durian. Buah Durian salah satu buah khas Kabupaten Majalengka, masyarakat Desa Jerukleuet belum tahu cara mengelola durian, terutama biji Durian. Biji Durian bisa di olah menjadi keripik untuk menambah perekonomian masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Jerukleuet, memberi tahu secara langsung bagaimana pengolahan biji durian dan seperti apa teknik pengemasannya. Metode pengabdian ini dilakukan dalam 2 tahap, yaitu tahap Demonstrasi dan Sosialisasi kepada ibu-ibu PKK dan ibu-ibu kader. Adapun Hasil pengabdian ini yaitu pentingnya masyarakat dalam mengelola buah durian, bukan hanya kulit dan isinya yang dapat diolah, tetapi biji durian dapat diolah menjadi keripik untuk meminimalisir limbah biji durian dan memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Desa Jerukleuet; Buah Durian; Meningkatkan Ekonomi;

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga pada akhirnya memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi, dan sosial secara berkelanjutan berkelanjutan (Noor, 2011: 88). Melalui adanya pemberdayaan masyarakat akan mampu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menunjukkan ciri sebagai masyarakat yang membangun (Harry dalam Krisnawati, 2016). Masyarakat akan mandiri untuk mengembangkan potensi yang dimiliki guna berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Dalam hal pembangunan nasional, masalah mengenai belum kokohnya fundamental dari perekonomian saat ini, pemerintah mendorong untuk terus memberdayakan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM). Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja cukup besar bagi masyarakat dan memberi peluang bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing. UMKM merupakan unit usaha kecil dan menengah yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peranan menggerakkan perekonomian suatu daerah dengan menyerap tenaga kerja dan pendapatan bagi masyarakat setempat (Sulistianingsih&Adhi, 2019). Eksistensi UMKM memang tidak dapat diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi, terutama pasca krisis ekonomi. Oleh karena itu perlu adanya percepatan UMKM melalui

pemberdayaan masyarakat untuk dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat yang lebih sejahtera. Pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan mengoptimalkan potensi di sekitar masyarakat yang mampu dikelola dan diberdayakan dengan baik. Desa Jerukeuet merupakan salah satu desa di Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka yang terkenal dengan hasil perekonomian masyarakatnya yaitu buah durian. Pemanfaatan buah durian sebagai potensi Desa Jeurkleueut tentu harus dioptimalkan lagi dengan inovasi baru seperti olahan dari biji durian yang bisa dijadikan sebagai keripik atau makanan ringan. Olahan keripik biji durian selain dapat meminimalisir limbah tentu dapat menjadi peluang baru dalam ide usaha atau UMKM yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat

Metode Pelaksanaan

1. Tempat dan Waktu
Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan demonstrasi keripik biji durian yang dilaksanakan di Balai Desa Jerukleueut, hari Senin tanggal 14 Agustus 2023, dan proses sosialiasi serta pendampingan kepada masyarakat mengenai cara membuat keripik biji durian dilakukan selama 3 minggu terhitung tanggal 14 Agutsus 2023 sampai 5 September 2023.
2. Latar Belakang Peserta
Sasaran kegiatan ini adalah kader PKK dan masyarakat setempat yang ada di Desa Jerukleueut. Terdapat 20 peserta dalam kegiatan ini.
3. Pelaksanaan Kegiatan
Terdapat dua metode dalam

kegiatan ini, yaitu metode sosialisasi dan demonstrasi. Metode sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemanfaatan olahan keripik biji durian dan keterampilan masyarakat Desa Jerukleueut dalam mengemas olahan keripik biji durian. Selain itu, metode demonstrasi/pelatihan pengolahan biji durian dilaksanakan dengan praktek langsung membuat keripik biji durian dan praktek teknik pengemasannya. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam melaksanakan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Pra Kegiatan

Terdapat tiga kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu, uji coba pembuatan keripik biji durian, konsultasi waktu dan tempat pelaksanaan demonstrasi dan sosialisasi dengan ibu kepala desa, kader PKK, dan masyarakat setempat serta penetapan target sasaran yang akan diundang, persiapan materi yang tertulis untuk presentasi serta mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan

selama kegiatan berlangsung.

b. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua yaitu, demonstrasi/pelatihan pembuatan keripik biji durian, dan sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana teknik pengemasan keripik biji durian. Adapun ada sesi tambahan dari serangkaian kegiatan sosialisasi yaitu pendampingan berupa demo masak yang dilakukan di Balai Desa Jerukleueut pada hari Senin, tanggal 14 Agustus 2023, dan pendampingan secara khusus kepada masyarakat yang ingin membuat keripik biji durian langsung dari rumahnya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pertama sebelum dilaksanakannya pengabdian pemberdayaan masyarakat adalah dengan pemberitahuan dan permohonan izin kepada Ibu Kepala Desa dan Ketua PKK agar kegiatan Sosialisasi dan Demonstrasi dapat dilaksanakan.



Gambar 1. Permohonan izin kepada ibu kepala Desa

Seperti terlihat pada gambar 1. proses awal juga dilakukan untuk menggali informasi tentang pengembangan UMKM yang ada di Desa Jerukleueut. Setelah mendapat izin pelaksanaan pengabdian dan mendapatkan informasi tentang pelaku UMKM di Desa Jerukleueut kegiatan pengabdian dilaksanakan pertama kali pada tanggal 14 Agustus 2023. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Balai Desa Jerukleueut Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka dengan tujuan memberdayakan masyarakat melalui teknik pengemasan olahan keripik biji durian untuk meningkatkan perekonomian. Sasaran kegiatan

pengabdian pada masyarakat adalah ibu-ibu kader Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dan masyarakat Desa Jerukleueut. Mahasiswa dan mahasiswi KKM Universitas Muhammadiyah Cirebon memproduksi/mengolah biji durian menjadi Keripik Biji Durian dengan berbagai varian rasa yang bermacam-macam, seperti original, jagung manis, balado dan pedas. Produk ini dikemas dengan berbagai ukuran sesuai dengan permintaan atau kebutuhan. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat memahami tentang mengelola biji durian dan teknik pengemasan produknya sehingga dapat menjadi ide usaha dan dapat meminimalisir limbah.



Gambar 2. Sosialisasi dan Penyampaian Materi Tertulis

Terlihat pada Gambar 2., salah satu metode yang dilaksanakan dalam kegiatan ini berupa sosialisasi. Sosialisasi dilaksanakan dengan

tujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pemanfaatan biji durian yang menjadi potensi desa Jerukleueut

dan dapat dijadikan ide usaha, selain itu sosialisasi juga dilaksanakan untuk menyampaikan teknik pengemasan kripik durian. Selain sosialisasi, metode pengabdian juga dilakukan dengan

demonstrasi, yaitu praktek langsung mengenai cara pengolahan biji durian menjadi kripik dan praktek teknik pengemasan yang terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Demonstrasi Pengemasan Olahan Kripik Biji Durian

Selama kegiatan berlangsung masyarakat aktif berdiskusi terkait materi yang disampaikan sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif. Pengabdian pemberdayaan masyarakat ini berdampak pada pemahaman masyarakat terkait cara pengolahan biji durian menjadi kripik dan teknik pengemasan produk kripik biji durian. Seperti tujuan dan fungsi pengemasan, jenis bahan yang digunakan untuk kemasan, dan syarat kemasan yang baik, olahan makanan yang diberi wadah atau pembungkus akan tercegah dari kerusakan, pencemaran (debu) serta gangguan fisik (gesekan, bentura, getaran) sehingga produk olahan kripik biji durian dapat dilindungi dan dapat didistribusikan dengan baik.

Kesimpulan

Eksistensi UMKM memang tidak dapat diragukan lagi karena

terbukti mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi, pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan olahan biji durian di Desa Jerukleueut, Kabupaten Majalengka diharapkan mampu memberikan alternatif pendapatan kepada masyarakat Desa Jerukleueut dengan memulai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Adanya percepatan UMKM melalui pemberdayaan masyarakat diharapkan mampu meningkatkan taraf perekonomian masyarakat yang lebih sejahtera.

Pengabdian ini dilaksanakan melalui dua metode, metode sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan pemanfaatan olahan biji durian menjadi kripik, dan metode demonstrasi atau praktek langsung mengolah biji durian menjadi kripik dan praktek teknik pengemasannya. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pembuatan olahan kripik

biji durian tanpa mencampur bahan-bahan yang dilarang undang-undang. Adapun kelemahan dalam kegiatan ini yaitu kurangnya antusiasme masyarakat dalam menghadiri pelatihan sehingga luaran dari kegiatan ini yaitu banyaknya pelaku UMKM khusus produksi olahan keripik biji durian dapat sepenuhnya optimal. Saran kedepannya agar masyarakat dapat mengemas acara lebih menarik lagi agar banyak masyarakat yang hadir pada saat pelatihan selanjutnya.

Daftar Pustaka

Jurnal Ilmiah

- Elisabeth, D. A. A. (2017). Pengaruh Pengemasan Dan Pelabelan Pada Penerima Mi Kering Berbahan Baku Tepung Komposit Ubijalar dan Keladi. *Jurnal Matematika Sains Dan Teknologi*, 18(2), 111-119.
- Krisnawati, Artika. 2016. "Model

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Konsep Pertanian Perotaan (Urban Farming) (Studi Pada Keompok TANI Elok Mekar Sari Kelurahan Semolowaru Kota Surabaya)

Jurnal Mahasiswa Unesa, Vol. 4 No. 4. Hal 2.

- Sulistianingsih, Dewi, Yuli Prasetyo Adhi, and Pujiono Pujiono. "Permodalan Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Batang." *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesia Journal Of Legal Community Engagement) JPHI* 1.2 (2019): 123-133.

Buku

- Nurcholis, M., Maligan, J. M., & Widyastuti, E. (2012). *Pengemasan Produk Pangan*. TPPHP.